

BAB III

METODE PENELITIAN

Guna mencapai suatu tujuan tertentu, maka perlu adanya pembukaan sebuah jalan dalam prosesnya, analogika singkat untuk menjabarkan pengertian daripada sebuah “metode” atau dengan kata lain dapat diartikan dengan suatu cara yang harus ditempuh untuk mencapai suatu cita-cita dengan menggunakan alat tertentu, sedangkan “penelitian” merupakan suatu ikhtiar berpikir guna menemukan, mengembangkan, dan menguji suatu ilmu dengan menggunakan metode-metode tertentu. Dan didalam karya penelitian yang digunakan peneliti disini dalam menyusun karya skripsi adalah sebagai berikut:

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kajian literatur, yang bertujuan untuk mencari dan mengumpulkan referensi teori yang relevan dengan kasus atau permasalahan yang diangkat. Menurut (Habsy 2017), kajian literatur adalah sebuah ringkasan tertulis yang mencakup artikel dari jurnal, buku, dan dokumen lainnya yang menggambarkan teori serta informasi dari masa lalu hingga saat ini. Kajian ini juga mengatur literatur ke dalam topik-topik dan dokumen yang diperlukan.

B. Sumber Data

Sumber data mengacu pada asal data yang dikumpulkan oleh peneliti. Dalam menjawab permasalahan penelitian, diperlukan satu atau lebih sumber data, tergantung pada kebutuhan dan kecukupan data untuk

menjawab pertanyaan penelitian. Sumber data ini akan menentukan jenis data yang diperoleh, apakah termasuk data primer atau data sekunder. Data disebut primer jika diperoleh langsung dari sumber asli atau sumber pertama; sedangkan data disebut sekunder jika diperoleh bukan dari sumber asli atau sumber pertama, melainkan dari hasil penyajian pihak lain. (Kurniawati 2017)

1. Data Primer

Data Primer dapat dikatakan juga sebagai sumber data utama yang digunakan sebagai acuan pada sebuah penelitian

Sumber data primer yang penulis jadikan referensi rujukan diantaranya:

- a. Al-Quran dan Al-Hadits
- b. Undang-Undang Perkawinan Tahun 1974
- c. Kompilasi Hukum Islam Bab II Pasal 3

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah sumber data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung, melalui media perantara (yang diperoleh dan dicatat oleh pihak lain). Data sekunder biasanya berupa bukti, catatan, atau laporan historis yang telah tersusun dalam arsip (data dokumenter) baik yang dipublikasikan maupun yang tidak dipublikasikan. Sumber data sekunder meliputi buku Ulumul Hadits dan Tafsir Al Misbach serta beberapa jurnal penelitian yang relevan dengan penelitian Perspektif

Hukum Islam Dalam Membedah Fenomena *Childfree* : Dampaknya Terhadap Keseharian Rumah Tangga, untuk melengkapi data primer.

Dalam penulisan proposal skripsi ini peneliti menggunakan beberapa subjek dokumen literatur yang berkaitan dengan fenomena *childfree* dalam perspektif hukum Islam maupun perspektif hukum kontemporer serta peneliti mengkorelasikan beberapa penelitian sebelumnya dan menyelaraskannya dengan fenomena *childfree* terbaru.

C. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data adalah cara yang digunakan untuk menggambarkan dan memaparkan kondisi yang ada. Teknik pengumpulan data merujuk pada metode yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data.

1. Metode Literatur (studi kepustakaan)

Metode literatur ini digunakan oleh peneliti untuk menelaah dan membandingkan penelitian-penelitian terdahulu dengan fenomena *childfree* di kalangan masyarakat, serta pandangan masyarakat terhadap penganut *childfree*. Kemudian meninjaunya dari Kompilasi Hukum Islam dan rujukan penelitian-penelitian lain yang relevan dan senada dengan semua persoalan yang menjadi pembahasan.

Bahwa dalam penelitian metode Literatur yaitu tentang Perspektif Hukum Islam tentang Fenomena *childfree* dan Dampaknya Terhadap Kehidupan Rumah Tangga. Studi kepustakaan yang berhubungan dengan tema tersebut.

2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah catatan atau karya seseorang mengenai suatu peristiwa yang telah terjadi. Dokumen dapat berupa tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.

Metode dokumentasi ini mencakup data yang diambil dari tempat penelitian berupa data autentik yaitu berupa berkas kasus-kasus *childfree* yang terdapat di lingkungan masyarakat Indonesia ataupun data dokumentasi pendukung yang terdapat di platform-platform digital.

D. Pemeriksaan Keabsahan Data

Pemeriksaan keabsahan data adalah proses penting dalam penelitian untuk memastikan bahwa data yang dikumpulkan akurat, dapat diandalkan, dan valid. Metode yang umum digunakan termasuk triangulasi, yang menggabungkan berbagai sumber dan metode untuk memeriksa konsistensi hasil; *member check*, yang melibatkan responden untuk mengonfirmasi temuan; dan audit trail, yang mendokumentasikan proses penelitian secara rinci. Teknik lainnya adalah *peer debriefing*, yang meminta umpan balik dari rekan sejawat atau ahli; reflektivitas, di mana peneliti merenungkan pengaruh mereka sendiri terhadap penelitian; dan validasi eksternal, yang membandingkan hasil dengan penelitian lain. Dengan menggunakan metode ini, peneliti dapat meningkatkan keabsahan data dan memastikan hasil penelitian yang kredibel dan dapat diandalkan. (Hadi 2016a)

Dalam penelitian ini data perkara fenomena *childfree* pada perspektif hukum Islam dan dampaknya terhadap kehidupan rumah tangga

akan dicocokkan dan dikomparasikan dengan data-data penelitian sebelumnya.

E. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan proses pengorganisasian dan pengurutan data ke dalam pola, kategori, dan unit dasar sehingga dapat ditemukan tema serta dirumuskan hipotesis kerja sesuai data yang ada. Tugas analisis data mencakup pengaturan, pengurutan, pengelompokan, pemberian kode, pengkategorian, dan pemberian makna. Pengorganisasian dan pengelolaan data ini bertujuan untuk menemukan tema yang nantinya akan dikembangkan menjadi teori substantif. (Haryoko, Bahartiar, and Arwadi 2020)

Dan menurut (Hadi 2016b) metode pengumpulan data digunakan untuk memperoleh informasi yang relevan, baik dari kajian pustaka maupun data yang dihasilkan. Penelitian ini dilakukan dalam konteks lingkungan alami. Berdasarkan sumber datanya, pengumpulan data dapat dilakukan melalui sumber primer maupun sumber sekunder. Selain itu, penelitian ini juga mencakup analisis karya tulis, buku, atau dokumen yang berhubungan dengan topik penelitian yang dibutuhkan.

Pada penelitian ini, penulis menggunakan teknik analisis data sebagai berikut :

- a. Metode Analisis Isi (*Content Analysis*): Metode ini melibatkan penelitian mendalam terhadap isi informasi tertulis atau tercetak dalam

media massa. Teks dijadikan objek kajian dengan tujuan menemukan makna yang terkandung di dalamnya.

- b. Metode Induktif: Metode ini menganalisis dari kesimpulan atau generalisasi yang diambil berdasarkan contoh-contoh atau fakta-fakta khusus.
- c. Metode Deduktif: Metode ini menjelaskan karakteristik populasi dan fenomena yang diteliti. Fokus utama dari metode ini adalah mendeskripsikan apa yang sedang diselidiki, sehingga dapat menjawab pertanyaan tentang peristiwa atau fenomena apa yang sedang terjadi.

Dalam teknik analisa data ini peneliti menggunakan pertimbangan dari beberapa hasil penelitian sebelumnya dan dari pertimbangan Kompilasi Hukum Islam serta dari sumber data sekunder yang lainnya.